

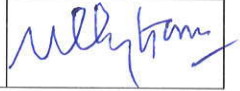


KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

Lembar Pengesahan

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Jonly Sinulingga	Executive VP/ General Manager	26 September 2013	
Ida Yusmiati	Sr. Manager Comercial & Finance	26 September 2013	
Endah Zahroti	Sr. Manager HR & Relations	26 September 2013	
Lies Widaningsih	Sr. Manager Marine, Suply Chain Management	26 September 2013	
Achmad Zailani	Sr. Manager Subsurface	26 September 2013	
Hamdion Nizar	Sr. Manager Drilling & Completion	26 September 2013	
Iwan Jatmika	Sr. Manager HSSE	26 September 2013	
Kun Haryanto	Sr. Manager Operations	26 September 2013	
Ani Surakhman	Sr. Manager Engineering & Integrity	26 September 2013	
Taufik Adityawarman	Sr. Manager Project	26 September 2013	

Status Revisi

Rev	Tanggal Terbit	Dibuat oleh	Ditinjau oleh	Tujuan Penerbitan	Tanda Tangan Pemilik
0	26 September 2013			Dokumen Master	

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	1
Daftar Isi	2
1. Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	3
2. Kebijakan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan	4
3. Kebijakan Konservasi Energi & Sumber Daya Alam Lainnya	5
4. Kebijakan Pengurangan Pencemar Udara dan Gas Rumah Kaca	6
5. Kebijakan Pengurangan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Limbah B3 dan Limbah Non B3; dan Pemanfaatan Limbah B3 dan Non B3	7
6. Kebijakan Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air	8
7. Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati	9
Lampiran 1	10

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

Kebijakan keberlanjutan lingkungan dan konservasi sumber daya alam PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) di implementasikan ke dalam kebijakan perusahaan yang tercantum dalam Kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lindungan Lingkungan (K3LL), dengan penjabaran sebagai berikut :

Berikut petikannya:

*“ Fondasi dari proses bisnis PHE ONWJ adalah kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan standar yang berlaku, mengurangi resiko yang berkelanjutan, mengelola pekerjaan yang dikontrakkan, mencegah pencemaran, membudayakan keselamatan kerja yang baik, dan meningkatkan kinerja K3LL secara bertahap menuju bisnis **yang berkelanjutan**”.*

“ Secara transparan melaporkan kinerja perusahaan dan melakukan investigasi pada setiap kecelakaan untuk memastikan pencegahan secara proaktif terhadap potensi kejadian berulang serta penurunan resiko sebagai bagian dari upaya perbaikan kinerja yang berkesinambungan”.

“Mengelola aspek penting lingkungan hidup yaitu limbah padat, cair, dan udara serta sumber daya alam termasuk energi, melalui sistem manajemen lingkungan dan mempromosikan 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) dan mengupayakan perlindungan keanekaragaman hayati melalui integrasi aspek lingkungan dan social”.

“Mengimplementasikan tanggung jawab social melalui keikutsertaan dalam program pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis, kemandirian dan berkelanjutan”.

Pernyataan komitmen kebijakan tersebut diatas dijabarkan dalam komitmen per aspek berikut:

- (1) Sistem Manajemen Lingkungan
- (2) Konservasi Energi dan Sumber Daya Alam lainnya
- (3) Pengurangan Emisi Udara dan Gas Rumah Kaca
- (4) Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan Sampah Non B3
- (5) Konservasi Air
- (6) Keanekaragaman Hayati

Kebijakan keberlanjutan per aspek tersebut selanjutnya diturunkan ke dalam rencana strategis masing-masing aspek, seperti disajikan dalam lampiran 1.

KEBIJAKAN

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

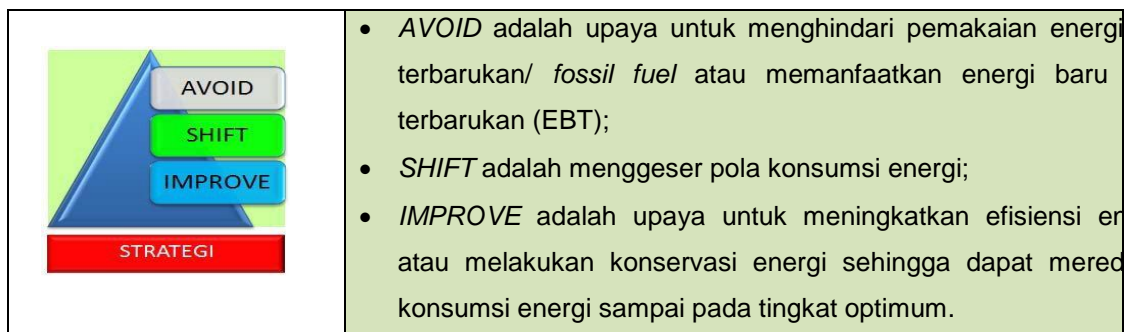
- (1) PHE ONWJ mengelola aspek lingkungan penting dari seluruh kegiatan operasi (eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi) serta kegiatan pendukungnya melalui suatu sistem manajemen lingkungan, yang didasarkan pada Standard ISO 14001 atau sistem lain yang setara.
- (2) Sistem manajemen lingkungan dijalankan dengan 3 prinsip utama yaitu :
 - a. Ketaatan pada peraturan perundangan yang terkait (*Compliance*)
 - b. Pencegahan Pencemaran (*Pollution Prevention*)
 - c. Perbaikan berkelanjutan (*Continual Improvement*)
- (3) Dalam menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan, Sistem Manajemen Lingkungan harus didasarkan pada siklus P-D-C-A (Plan- Do-Check-Act) untuk memperoleh peningkatan kinerja lingkungan.
- (4) Sistem Manajemen Lingkungan yang diterapkan harus menjadi kerangka kerja / 'framework' bagi seluruh program perlindungan lingkungan dan sumber daya alam.
- (5) Sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan kontraktor tentang lingkungan dilakukan secara berkala melalui media komunikasi yang ada.

Rencana strategis PHE ONWJ dalam penerapan sistem manajemen lingkungan tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Lampiran 1.

KEBIJAKAN

KONSERVASI ENERGI & SUMBER DAYA ALAM LAINNYA

- (1) Sebagai sektor pengguna energi yang signifikan, PHE ONWJ berkomitmen untuk melakukan konservasi energi melalui efisiensi energi dan/atau diversifikasi energi.
- (2) Kegiatan pengelolaan energi PHE ONWJ didasarkan pada prinsip-prinsip: “*AVOID-SHIFT-IMPROVE*”; yang dijelaskan sebagai berikut :



- (3) PHE ONWJ mengelola penggunaan energi yang signifikan (*SEU/Significant Energy Use*) dalam kegiatan operasi dan pendukungnya, melalui suatu Sistem Manajemen Energi (SME) yang didasarkan pada Standar ISO 50001 atau sistem lain yang setara.
- (4) PHE ONWJ berupaya meningkatkan penggunaan energi baru dan terbarukan (EBT) untuk kegiatan operasi dan penunjang; termasuk program energi untuk masyarakat seperti: *Photo Voltaige/Solar Cell*, Bahan Bakar Nabati (BBN), Bahan Bakar Alternative/ *Alternative Fuel* dari pemanfaatan limbah, dll.
- (5) PHE ONWJ mendorong pengembangan teknologi di bidang konservasi energi, serta melakukan diseminasi hasil inovasi di tingkat nasional maupun internasional.
- (6) Konservasi sumber daya alam lainnya meliputi: penggunaan kertas, sabun dan deterjen, botol plastik air minum, dll; yang dilaksanakan dengan prinsip 4R (*Reduce-Reuse-Recycle-Recovery*).

Rencana strategis PHE ONWJ dalam konservasi dan atau diversifikasi energi serta sumber daya alam lainnya untuk tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Lampiran 1.

KEBIJAKAN

PENGURANGAN PENCEMAR UDARA DAN GAS RUMAH KACA

- (1) PHE ONWJ berkomitmen untuk melakukan pengurangan pencemar udara baik dari bahan pencemar udara konvensional maupun gas rumah kaca. Parameter pencemar udara konvensional diantaranya mencakup sulfur dioksida, partikulat, hidrokarbon, dan parameter gas rumah kaca (mencakup karbon dioksida, metana, nitrogen oksida dan *fluorinated gases* /bahan perusak lapisan ozon).
- (2) Pengurangan pencemar udara dilakukan melalui upaya konservasi/efisiensi energi dan/atau diversifikasi energi, pengurangan gas suar bakar/*flaring*, dan penggunaan bahan yang tidak merusak lapisan ozon. Upaya pengurangan pencemar udara tersebut tidak menyebabkan pencemaran ke media lain secara signifikan.
- (3) Efisiensi peralatan utama pencemar udara konvensional dan gas rumah kaca harus diukur untuk mengetahui tingkat kinerja peralatan tersebut.
- (4) Pengurangan emisi kendaraan harus dilakukan dengan memastikan kualitas gas buang melalui uji emisi kendaraan operasional. Perusahaan dapat memfasilitasi uji emisi kendaraan karyawan, kontraktor atau pihak lainnya secara berkala.
- (5) PHE ONWJ mendorong pengembangan teknologi di bidang pengurangan pencemaran udara dan gas rumah kaca, serta melakukan diseminasi hasil inovasi di tingkat nasional maupun internasional.

Rencana strategis PHE ONWJ dalam pengurangan pencemar udara dan gas rumah kaca tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Lampiran 1.

KEBIJAKAN
PENGURANGAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3),
LIMBAH B3 DAN LIMBAH NON B3;
DAN PEMANFAATAN LIMBAH B3 DAN NON B3

- (1) PHE ONWJ berkomitmen untuk mengelola limbah B3 dan non B3 dengan prinsip “Pengurangan” dan “Pemanfaatan” atau 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery*) menuju *Zero waste* dan *Zero Landfill*.
- (2) Pengurangan/*Reduce* harus diutamakan; jika memungkinkan, mengeliminasi penggunaan material. Pengurangan limbah B3 berarti mengurangi jumlah limbah melalui penggunaan material B3 yang lebih ramah lingkungan (tingkat toksisitas lebih rendah, *biodegradable*, dan tidak merusak lapisan ozon), mengurangi kemasan limbah B3, dan mencegah ceceran material B3. Pengurangan limbah non B3 berarti mengurangi jumlah kemasan dan menggunakan sumber daya secara efisien.
- (3) Pemanfaatan mencakup “*Reuse-Recycle-Recovery*” yang dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. *Reuse* (guna ulang) yaitu upaya menggunakan kembali limbah B3 dan non B3 untuk fungsi yang sama atau yang lain. *Recycle* (daur ulang) yaitu upaya daur ulang limbah B3 dan non B3 menjadi produk lain. *Recovery* yaitu upaya penggunaan kembali sebagian komponen limbah B3 dan non B3.
- (4) PHE ONWJ berkontribusi untuk melakukan pemanfaatan limbah non B3 berbasis masyarakat.
- (5) PHE ONWJ mendorong pengembangan teknologi di bidang pengurangan B3, limbah B3 dan Non B3; pemanfaatan limbah B3 dan non B3, serta melakukan diseminasi hasil inovasi di tingkat nasional maupun internasional.

Rencana Strategis PHE ONWJ terkait aspek material B3, Limbah B3 dan Non B3 tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Lampiran 1.

KEBIJAKAN

KONSERVASI AIR DAN PENURUNAN BEBAN PENCEMARAN AIR

Untuk menjaga kualitas dan kuantitas sumber daya air, PHE ONWJ menerapkan prinsip konservasi air dan penurunan beban pencemaran air limbah ke lingkungan.

- (1) Konservasi air dilakukan dengan prinsip *Reduce- Reuse – Recycle*
- (2) Pengurangan / Reduce dilakukan dengan cara mengurangi pengambilan sumber daya air tanah dan air tawar, menghemat pemakaian air, meningkatkan kinerja sistem penyediaan air yang dapat mencegah kebocoran air.
- (3) Pemanfaatan air dilakukan dengan cara *reuse* / menggunakan kembali air, *recycle* / daur ulang air, memanfaatkan air hujan, dan menambah cadangan air tanah (melalui sumur resapan, lubang biopori, dan penanaman pohon).
- (4) Pengurangan beban pencemaran air dilakukan dengan reinjeksi air terproduksi.
- (5) PHE ONWJ mendorong pengembangan teknologi konservasi air dan penurunan beban pencemaran air, serta melakukan diseminasi hasil inovasi di tingkat nasional maupun internasional.

Rencana Strategis PHE ONWJ dalam konservasi air dan pengurangan beban pencemaran air limbah ke lingkungan untuk tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Lampiran 1.

KEBIJAKAN

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

- 1) PHE ONWJ berkomitmen mempertimbangkan aspek keanekaragaman hayati dalam setiap kegiatan operasional perusahaan melalui integrasi aspek lingkungan dan sosial.
- 2) PHE ONWJ akan melakukan upaya yang diperlukan dalam rangka perlindungan keanekaragaman hayati dengan pendekatan-pendekatan yang sesuai karakteristiknya:
 - a. Konservasi insitu : meliputi pengelolaan kawasan lindung
 - b. Konservasi eksitu : sebuah upaya perlindungan yang dilakukan diluar habitat atau ekosistem aslinya
 - c. Restorasi : upaya-upaya dalam merekonstruksi ekosistem di daerah yang mengalami degradasi
 - d. Rehabilitasi: upaya untuk memperbaiki proses-proses ekosistem.
- 3) PHE ONWJ berkomitmen untuk mendorong kepada para kontraktor, masyarakat dan pihak lainnya di sekitar wilayah operasional PHE ONWJ untuk dapat memberikan kontribusi bagi terciptanya keberlanjutan keanekaragaman hayati dengan mengintegrasikan program-program lingkungan dan sosial yang dimilikinya.

Rencana Strategis PHE ONWJ terkait aspek material B3, Limbah B3 dan Non B3 tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Lampiran 1.

LAMPIRAN 1

